

**MAESTROLINK FIXED INCOME PLUS USD - Juni 2012**

Maestrolink Fixed Income Plus USD merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.31%
Reksadana	99.69%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

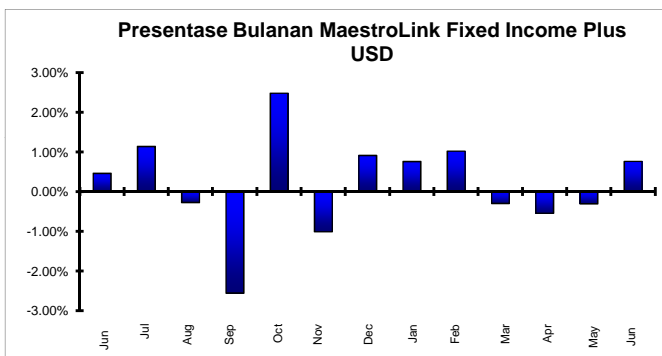
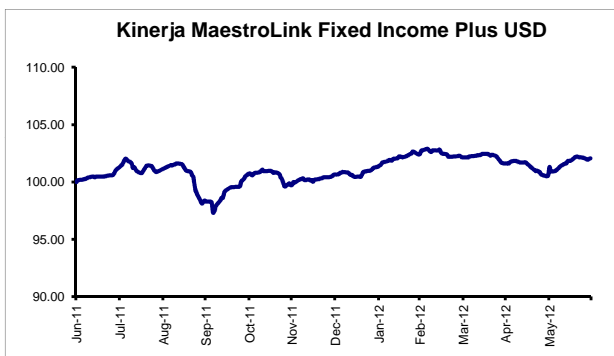
INDO 15	21.64%
INDO 14N	20.07%
INDO 14 (Syariah)	12.64%
INDO 14	9.45%
INDO 19	6.43%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Obligasi	91.90%
Kas & Pasar Uang	8.10%

**KINERJA PORTFOLIO**



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Fixed Income Plus USD	0.76%	-0.08%	1.42%	1.42%	2.07%	32.21%
ATD6 (USD)	0.03%	0.10%	0.18%	0.18%	0.35%	12.15%

**KOMENTAR PASAR**

Maestro Link Fixed Income Plus IDR membukukan imbal hasil positif selama bulan Juni 2012 seiring dengan membaiknya kinerja HSBC Bond Index (2.34% dibandingkan bulan May 2012). Rebound di pasar modal terjadi setelah pemilihan ulang di Yunani tanggal 17 Juni yang dimenangkan oleh partai yang mendukung bailout. Akan tetapi tidak ada perkembangan ekonomi secara signifikan di kawasan Eropa yang juga sedikit banyak berdampak pada perekonomian China. Rupiah ditutup di level 9480, BI melakukan terobosan dengan memperkenalkan Term Deposit dalam denominasi USD untuk menyerap liquiditas di pasar sebagai tambahan cadangan devisa. Inflasi di bulan Juni lebih tinggi dari perkiraan (0.62% MoM, 4.53% YoY) yang diakibatkan dari naiknya harga pangan terutama cabai, bawang dan ikan. Inflasi juga akan diperkirakan meningkat seiring dengan musim liburan sekolah dan Ramadhan di bulan Juli. Defisit perdagangan Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.

**INFORMASI LAIN**

Mata Uang	: USD	Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,976,746.78
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 1.3221
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.